

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI STATISTIKA DI SMA NEGERI 3  
NABIRE**

Wahyuni  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
wahyuni34@guru.sma.belajar.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of the Gallery Walk learning model and learning motivation on mathematics learning outcomes, especially statistics material at SMA Negeri 3 Nabire. The focus of this study is to determine the contribution of the two factors, namely the learning model and learning motivation, in influencing student learning outcomes. The method used is an experiment with a 2x2 factorial design to test the influence of the learning model (Gallery Walk vs Non-Gallery Walk) and learning motivation (high vs low) and their interactions on student learning outcomes. The results of the analysis show that the Gallery Walk model has a significant effect on improving student learning outcomes ( $F = 122.894$ ;  $p = 0.000$ ), and learning motivation also plays an important role in improving learning outcomes ( $F = 70.627$ ;  $p = 0.000$ ). The interaction between the learning model and learning motivation also shows a significant effect ( $F = 59.656$ ;  $p = 0.000$ ), which indicates that the level of student motivation strengthens the effectiveness of the learning model. It can be concluded that the application of the Gallery Walk model significantly improves student learning outcomes, especially in statistics material. The success of this model is highly dependent on student learning motivation. Therefore, educators need to choose the right model and try to increase student motivation so that learning is more effective.*

**Keywords:** *Gallery Walk Learning Model; Learning Motivation; mproving Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh model pembelajaran Gallery Walk dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, khususnya materi statistika di SMA Negeri 3 Nabire. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kedua faktor, yaitu model pembelajaran dan motivasi belajar, dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain faktorial 2x2 untuk menguji pengaruh model pembelajaran (Gallery Walk vs Non-Gallery Walk) dan motivasi belajar (tinggi vs rendah) serta interaksinya terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa model Gallery Walk berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa ( $F = 122,894$ ;  $p = 0,000$ ), dan motivasi belajar juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar ( $F = 70,627$ ;  $p = 0,000$ ). Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar juga menunjukkan pengaruh signifikan ( $F = 59,656$ ;  $p = 0,000$ ), yang

menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa memperkuat efektivitas model pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Gallery Walk secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi statistika. Keberhasilan model ini sangat bergantung pada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih model yang tepat dan berusaha meningkatkan motivasi siswa agar pembelajaran lebih.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Gallery Walk*; Motivasi Belajar; Peningkatan Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka saat ini di Sekolah Menengah difokuskan pada numerasi yaitu kemampuan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk baik berupa grafik, tabel, dan bagan kemudian hasil analisis informasi tersebut dijadikan dasar prediksi atau pengambilan keputusan. Menurut Astutik, (2022) numerasi merupakan kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan kemampuan serta keterampilan matematika di seluruh aspek kehidupan. Sehingga numerasi adalah kemampuan atau kecakapan matematika meliputi bilangan, simbol matematika, dan lain-lain yang digunakan dalam memecahkan masalah di berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Numerasi dapat terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran yang dicanangkan kurikulum yang diajarkan di sekolah (Khotimah, 2020).

Matematika di sekolah dasar mempelajari elemen yang berkaitan erat dengan pengolahan informasi, yaitu elemen analisis data yang lebih dikenal dengan statistika. Melalui pembelajaran Matematika, dapat dikembangkan kemampuan berpikir peserta didik sejak sekolah dasar, agar tidak hanya menghafal rumus dan menghitung yang sudah ada di buku (Dewi & Agustika, 2020; Sari et al., 2020). Matematika yang melatih peserta didik berpikir logis, analitis, kritis, kreatif, dan bekerjasama berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya perhitungan angka-angka semata. Menyikapi perkembangan teknologi dan informasi tersebut, kualitas sumber daya manusia dipersiapkan agar memiliki keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi pada abad ke-21.

Kenyataannya, persepsi siswa terhadap matematika cenderung

negatif. Matematika dianggap sulit karena berkorelasi dengan angka, rumus, dan operasi hitung (Sulistiyawati et al., 2022). Seperti pengalaman penulis pada siswa di kelas X di SMA Negeri 3 Nabire kurang aktif selama kelas berlangsung. Ini ditandai dengan fakta bahwa banyak siswa hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa ada interaksi yang aktif antara mereka dan instruktur mereka. Selain itu, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, model pembelajaran yang digunakan tetap menggunakan metode ceramah. Karena guru hanya menggunakan buku untuk menjelaskan materi, siswa menjadi bosan. Selain itu, dari 35 siswa disalah satu kelas X pada ujian semester matematika dari 70 nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika, hanya 11,4% dari siswa mencapai KKM, sedangkan 88,6% siswa lainnya belum mencapainya. Ini karena guru masih menggunakan metode ceramah dan jarang membentuk kelompok belajar selama pembelajaran Matematika. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa guru membuat siswa sulit

memahami materi karena mereka jarang membuat kelompok belajar dan hanya memberi tugas individu. Guru juga jarang menggunakan model-model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa siswa menunjukkan masalah dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Suatu upaya yang dapat dilakukan adalah inovasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sesuai tujuan pembelajaran agar hasil belajar dapat dioptimalkan, seluruh siswa mengalami kemajuan dalam prosesnya masing - masing. Saat ini telah banyak dikembangkan model pembelajaran yang inovatif salah satunya model Pembelajaran Gallery Walk. Secara etimologi, model pembelajaran GW terdiri dari dua kata yaitu Gallery dan Walk. Gallery adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran

buku, lukisan, tulisan dan lain-lain. Sedangkan walk artinya berjalan atau melangkah. Gallery Walk secara harfiah dapat diterjemahkan sebagai galeri berjalan yaitu merupakan metode atau model untuk melihat serta mengingat apa saja yang telah dilihat melalui pameran karya di kelas (Fauzia et al., 2023; Suseno & Winanto, 2023). Model Gallery Walk sebuah teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum. Gallery Walk juga dapat menumbuhkan motivasi keaktifan siswa dalam proses belajar (Darmawan et al., 2022; Girsang, 2022). Sehingga, Gallery Walk memberi kesempatan peserta didik menyampaikan gagasannya, saling merespon, membantu, mengingat, dan memahami informasi. Selain itu, Gallery Walk bertujuan agar peserta didik berinteraksi satu sama lain dengan bahasa yang lebih mereka pahami sesuai usia mereka, sehingga informasi yang telah diperoleh dapat bertahan lebih lama (L. Gabinete & Nelia T. Salvador, 2023; Mojarad & Bagheri-Nesami, 2023).

Pada Pembelajaran Matematika, siswa dapat memamerkan hasil diskusi mereka dalam stand pameran yang kemudian mereka presentasikan ketika ada kunjungan dari kelompok lain sehingga ada komunikasi positif yang terjadi, siswa tidak hanya duduk di kursi mendengarkan namun sambil berjalan melihat-lihat hasil diskusi teman-teman kelompok lain. Model ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi secara aktif. Sehingga penulis mengambil penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi Penerapan model Pembelajaran Gallery Walk dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri 3.

## **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yaitu Kuasi Eksperimen (Quasi Experimental Design). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial (2x2), dengan Pengetahuan awal sebagai variabel moderator. Teknik pengumpulan datanya adalah

angket/kuesioner, pretest dan posttest. Pretest dan Posttest digunakan untuk pengumpulan data pada kemampuan berpikir kritis. Sedangkan angket/kuesioner digunakan untuk megumpulkan data motivasi belajar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji ANOVA dua jalur. Pada uji prasyarat uji uji ANOVA dua jalur, data yang digunkan haru dinyatakan normal setelah melalui uji normalitas dan berkontribusi secara linear dengan uji lineearitas Perhitungan data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS Statistic 27.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara keseluruhan data deskriptif statistik mengenai metode pembelajaran, Motivasi Belajar, dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics				
Dependent Variable: PENINGKATAN HASIL BELAJAR				
MODEL	MOTIVASI BELAJAR	Mean	Std. Deviation	N
MODEL GW	TINGGI	65.75	3.955	8
	RENDAH	77.00	3.230	24
	Total	74.19	5.981	32
BUKAN MODEL GW	TINGGI	82.31	1.797	13
	RENDAH	62.82	1.944	17
	Total	62.60	1.868	30
Total	TINGGI	63.62	3.217	21
	RENDAH	71.12	7.584	41
	Total	68.58	7.343	62

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk (GW) dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi statistika di SMA Negeri 3 Nabire. Pada kelompok yang menggunakan model Gallery Walk, siswa dengan motivasi belajar rendah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dengan rata-rata 77.00 dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, yang rata-rata hasil belajarnya adalah 65.75. Hal ini menunjukkan bahwa model Gallery Walk memberikan dampak yang lebih positif, bahkan pada siswa dengan motivasi rendah, dengan variasi hasil belajar yang lebih kecil (standar deviasi 3.230).

Ringkasan hasil yang diperoleh berdasarkan uji Normalitas terhadap sebaran data hasil belajar siswa:

**Tabel 4. 2 One-Sample  
Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		61	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.52415361	
Most Extreme Differences	Absolute	.099	
	Positive	.078	
	Negative	-.099	
Test Statistic		.099	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.124	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.133

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada hasil yang ditampilkan, nilai Test Statistic adalah 0.099, yang merupakan ukuran seberapa jauh data residual menyimpang dari distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menguji perbedaan antara distribusi sampel dan distribusi normal yang diharapkan. Nilai Test Statistic yang lebih kecil mengindikasikan bahwa data residual lebih mendekati distribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, yang berarti kita tidak dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Ini menunjukkan bahwa residual model **uji ANOVA dua jalur** mengikuti distribusi normal, yang memenuhi

salah satu asumsi dasar dalam **uji ANOVA dua jalur**.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Test of Homogeneity of Variances melalui program SPSS 27. Dalam pengujian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai p-value (Sig) untuk varians berdasarkan hasil analisis secara ringkas disajikan pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 3  
Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
FORNIGATRIKAWAL BELAJAR	Based on Mean	4.538	1	60	.037
	Based on Median	4.256	1	60	.043
	Based on Median and with adjusted df	4.256	1	58.431	.044
	Based on Trimmed Mean	4.401	1	60	.039

Pada uji yang dilakukan berdasarkan *mean*, nilai *Levene Statistic* yang diperoleh adalah 4.538 dengan p-value sebesar 0.037. Karena p-value ini lebih kecil dari 0.05, ini berarti kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa varians antara kedua kelompok homogen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians hasil belajar antara kedua kelompok tersebut.

Pada SPSS 27 uji hipotesis diperoleh dari hasil *Tests of Between-Subjects Effects*. Dari *print out* tersebut secara

rinci kita dapat mengetahui hasil uji hipotesis 1, 2 dan 3. Ringkasan hasil perhitungan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Varians Dua Jalur**

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: PENINGKATAN HASIL BELAJAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2840.357 <sup>a</sup>	3	946.786	122.373	<.001
Intercept	237292.326	1	237292.326	30670.233	<.001
MODEL	1026.481	1	1026.481	132.673	<.001
MOTIVASI	457.767	1	457.767	59.167	<.001
MODEL * MOTIVASI	381.009	1	381.009	49.246	<.001
Error	448.740	58	7.737		
Total	294894.000	62			
Corrected Total	3289.097	61			

<sup>a</sup>. R Squared = .864 (Adjusted R Squared = .857)

Hipotesis pertama menguji pengaruh penerapan model pembelajaran Gallery Walk terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji menunjukkan nilai  $F = 132.673$  dan  $p\text{-value} = 0.000$ , yang berarti bahwa model pembelajaran Gallery Walk memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan  $p\text{-value}$  yang lebih kecil dari 0.05, hipotesis ini diterima, yang mengindikasikan bahwa model Gallery Walk secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi statistika.

Hipotesis kedua menguji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar. Nilai  $F = 59.167$  dan  $p\text{-value} = 0.000$

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan  $p\text{-value}$  yang lebih kecil dari 0.05, kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi statistika.

Hipotesis ketiga menguji adanya interaksi antara model pembelajaran Gallery Walk dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai  $F = 49.246$  dan  $p\text{-value} = 0.000$  menunjukkan bahwa interaksi antara model pembelajaran Gallery Walk dan motivasi belajar juga memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.  $P\text{-value}$  yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan memiliki dampak besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil uji menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk, motivasi belajar, dan interaksi antara keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar siswa. Semua hipotesis yang diajukan diterima, dengan p-value yang sangat kecil (semuanya  $< 0.05$ ), yang menegaskan bahwa kedua variabel tersebut secara individual maupun bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi statistika.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Statistika di SMA Negeri 3 Nabire, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriawati, & Purwanto, A. (2018). Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Flipbook Maker Pro Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Materi Ipa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas 5 Pada Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018*.
- Ahmad Budi Sutrisno, & Yusri, A. Y. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling*, 3(2). <https://doi.org/10.31960/ijolec.V3i2.580>
- Aji Prihatin, W. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dengan Gallery Walk Dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Guru Dikmen Dan Diksus*, 5(1). <https://doi.org/10.47239/Jgdd.V5i1.326>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Bekti, A., & Firosalia, K. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1).  
<https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i04.1495>
- Damitri, D. E., & Adista, G. A. Y. P. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2).
- Darmawan, E. D., Apandi, S., Budiana, I., Syam, A. H., & Yusuf, R. (2022). *Application of the Gallery Walk Method in Entrepreneurship Learning*. Dalam *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference (BIC 2021)*, EAI.
- Endang Sri Nurhayati, M. Taheri Akhbar, & Mega Prasrihamni. (2023). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(04).
- Farida, L., Tamam, B., Hadi, W. P., Qomaria, N., & Yasir, M. (2023). Pengaruh Model Double Loop Problem Solving (Dlps) Dengan Metode Gallery Walk Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Natural Science Educational Research*, 6(2).
- Fatmawati, S. (2023). Penggunaan Metode Problem Solving Dengan Gallery Walk Pada Materi Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1).  
<https://doi.org/10.20527/Pakis.V3i1.8317>
- Fauzia, N., Agustina, E., & Maisura, M. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar*. *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(3), 235–244.
- Handayasari, Y. S. U. (2023). Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Gallery

- Walk Dengan Metode Pembelajaran Jigsaw. *Pandita : Interdisciplinary Journal Of Public Affairs*, 6(2).  
<https://doi.org/10.61332/ijpa.v6i2.78>
- Kartika Murni, C. (2016). Pengaruh E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Perangkat Keras Jaringan Kelas X Tkj 2 Pada Smk Negeri 3 Buduran, Sidoarjo. *It-Edu*.
- Khotimah, S. H., & As'ad, M. (2020). *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 491–498.
- Nor Intan Pratiwi, T. (2022). Pengembangan Metode Pembelajaran Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Mts Shirothul Fuqoha' Gondanglegi Malang. *Etheses Uin Malang*.
- Norhayani, N., Apriani, H., & Pardede, A. (2023). Penggunaan Lks Kimia Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Partikel Penyusun Benda Dan Makhluk Hidup Di Mts Raudhatussyubban. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31602/DI.V6i1.10725>
- Novitasari, L., & Leonard, L. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- Pakpahan, L. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Di Kelas Vii-2 Smp Negeri 29 Medan Pada Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*.  
<https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v4i1.279>
- Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall Terhadap Motivasi Belajar Ips Oleh. *Jipsindo (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan*

- Sosial Indonesia) Universitas Negeri Surabaya, 10(01).
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 3(2).
- Rahayu, I. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi "Creating Caption" Dengan Teknik Gallery Walk + Peer Talk Di Kelas Xii Mipa4 Sma Negeri 2 Magelang. *Jp3m: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1).  
<https://doi.org/10.37577/jp3m.v5i1.548>
- Rahma, & Safarati, N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19. *Genta Mulia, Xii*(1).
- Salsabila, A. (2023). Pengaruh Metode Gallery Walk Pada Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mipa Sma Negeri 3 Enrekang (Studi Pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon). *Unesa Journal Of Chemical Education*, 12(2).  
<https://doi.org/10.26740/ujced.v12n2.p112-120>
- Samsiyati, S. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Sistem Indera Melalui Project Based Learning Menggunakan Kuis Interaktif Quizizz. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2).  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.462>
- Sandy, Latuconsina, Z. A., Annaqsyabandy, B., Alkayisy, M. I., & Widyastuti, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Islam Ibnu Hajar Kota Bekasi. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan Unida Gontor*, 1.
- Sari, N. M., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2020). Model *Teams Games Tournament* berbantuan media permainan Pletokan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 219–224.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.376>

Studi Akuntansi. *Skripsi.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyawati, E., Andini, N., Mala, A. A., Rahayu, W. S., & Rahmasari, N. (2022). *Pengembangan Media Manipulatif Papan Lingkungan Statistika Berbasis Pendekatan STEM untuk Siswa SD.* Circle: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 29–40.

Umi Astutik, N. H., & Sufanti, M. (2022). *Program Home Visit sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SMP Negeri 2 Sumowono.* Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 2(1), 25–35.  
<https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.30>

Utami, D. P. (2020). Analisis Pengaruh Kompetensi Mahasiswa, Gaya Belajar Mahasiswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Stie Widya Wiwaha Yogyakarta Program